

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Profil kesehatan kota Bandung Angka Kematian Bayi (AKB) mengalami penurunan yang cukup tajam pada tahun 2020 yaitu terdapat 82 kasus kematian bayi dari 1000 kelahiran hidup, dibanding dengan tahun 2019 yang terdapat 114 kasus kematian bayi dari 1000 kelahiran hidup. Penurunan ini merupakan pencapaian yang baik, namun angka ini masih tinggi dari target agenda Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dengan berusaha menurunkan Angka Kematian Bayi setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup). Untuk Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat di tahun 2020 terdapat 28 kasus kematian ibu dari 34.366 kelahiran hidup, jumlah tersebut hanya menurun satu angka dari jumlah kasus kematian ibu ditahun 2018 dan 2019. Dari hasil tersebut dapat dilihat upaya kesehatan ibu masih belum dapat sepenuhnya teratasi dari tahun-ketahun.

Salah satu kecamatan yang terdapat di Kota Bandung yaitu Kecamatan Regol. Kecamatan Regol memiliki jumlah kepadatan penduduk mencapai 79,14 ribu jiwa dan saat ini berada diposisi 16 penduduk terbanyak dari 30 kecamatan Kota Bandung. Pada Peraturan Daerah (Perda) mengenai rencana tata ruang wilayah kota Bandung 2018-2023 bahwa Sub Wilayah Kota (SWK) Kerees yang mencakup kecamatan Regol membutuhkan fasilitas rumah sakit kelas C.

Rumah sakit terbagi menjadi rumah sakit umum dan khusus, rumah sakit ibu dan anak (RSIA) merupakan salah satu rumah sakit khusus yang memberikan pelayanan utama pada bidang yang menyangkut ibu dan anak. Berdasarkan Peraturan Kementerian Kesehatan bahwa ada Rumah sakit khusus dibagi menjadi tiga klasifikasi yaitu kelas A, kelas B dan kelas C, yang ditentukan berdasarkan kelengkapan fasilitas, pelayanan, dan jumlah kamar rawat inap yang berada pada bangunan rumah sakit.

Pada rumah sakit ibu dan anak menyediakan pelayanan kesehatan bagi ibu hamil yang diberikan selama masa kehamilan, persalinan, dan

nifas. Pelayanan medis bagi ibu hamil bertujuan untuk menjaga kesehatan fisik dan mental ibu serta mencegah potensi terjadinya kondisi yang merugikan pada ibu hamil. Kematian adalah hal terburuk yang bisa terjadi pada ibu hamil. Mengingat pentingnya kesehatan psikologi dari ibu dan anak, maka diperlukan suasana interior rumah sakit ibu dan anak yang menenangkan, membahagiakan dan membuat nyaman saat berada dalam ruangan.

Pada perancangan kali ini yaitu rumah sakit khusus yang memiliki klasifikasi kelas C. Rumah sakit ibu dan anak yang akan didesain terletak di Kota Bandung yaitu berada di Jalan Siliwangi, Kecamatan Regol. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan fasilitas kesehatan ibu dan anak di wilayah Regol sesuai dengan standart yang berlaku.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pada perancangan *new design* atau desain baru yang akan dilakukan yaitu melihat dari berbagai aspek yang diperlukan untuk Rumah Sakit Ibu dan Anak Wilayah Regol Kota Bandung berdasarkan latar belakang, maka terdapat masalah berupa :

- a. Kebutuhan ruang yang masih belum sesuai dengan standar rumah sakit ibu dan anak kelas C menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- a. Aspek utilitas didalam interior instalasi rawat jalan rumah sakit ibu dan anak masih belum optimal.
- b. Kurangnya keefektifan ruang dari segi zonasi dan sirkulasi ruang.
  - 1) Zonasi
    - o Berdasar Penyakit Menular  
Belum adanya pembagian ruang antara pasien dengan penyakit menular dan tidak menular.
    - o Berdasar Privasi  
Masih kurang jelas dalam pembagian antara area publik dan semi publik
  - 2) Sirkulasi

Kurang jelasnya sirkulasi alur pengguna yaitu antara pasien menular dan tidak menular, pengunjung, servis (karyawan rumah sakit), dan tenaga medis.

- c. Suasana ruang dalam atau interior rumah sakit yang kurang baik dapat menimbulkan stress terhadap ibu dan anak yang datang ke rumah sakit.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dari rancangan interior Rumah Sakit Ibu dan Anak Wilayah Regol Kota Bandung adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana menerapkan perancangan yang sesuai standarisasi pada Rumah Sakit Ibu dan Anak kelas C Wilayah Regol di Kota Bandung?
- b. Bagaimana menciptakan perancangan yang efektif untuk menunjang kegiatan didalam Rumah Sakit Ibu dan Anak kelas C Wilayah Regol di Kota Bandung?
- c. Bagaimana menciptakan suasana didalam RSIA yang tidak menimbulkan stress pada ibu dan anak?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

#### **1.4.1 Tujuan**

Dalam proses perancangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Wilayah Regol di Kota Bandung ini tentunya memiliki tujuan yang ingin dicapai, berikut tujuan dari perancangan RSIA:

- a. Untuk menunjang kebutuhan ruang sesuai dengan standarisasi rumah sakit ibu dan anak kelas C, sehingga memberikan kenyamanan pada saat berada dalam rumah sakit.
- b. Untuk menunjang keefektifan pelayanan di rumah sakit ibu dan anak agar lebih mudah mengakses setiap pelayanan dari segi lay outing ruang di rumah sakit ibu dan anak.
- c. Untuk menciptakan suasana rumah sakit yang tidak mengakibatkan stress pada ibu hamil dan suasana yang menyenangkan pada anak-anak.

#### **1.4.2 Sasaran**

Sasaran dari Perancangan Baru Rumah Sakit Ibu dan Anak Wilayah Regol di Kota Bandung ini adalah sebagai berikut:

- a. Menjadikan RSIA Wilayah Regol di Kota Bandung sebagai rumah sakit yang memiliki suasana yang baik bagi ibu dan anak dengan berfokus pada kebahagiaan ibu dan anak saat berada di interior rumah sakit.
- b. Memperhatikan kualitas dan kelayakan ruang pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Wilayah Regol di Kota Bandung.
- c. Menciptakan suasana yang aman, menenangkan, nyaman dan membahagiakan dengan memberikan fasilitas yang memadai dan sesuai standar klasifikasi rumah sakit kelas C dan juga mendesain interior rumah sakit ibu dan anak sesuai yang diharapkan.

## **1.5 Batasan Perancangan**

Batasan perancangan pada rumah sakit ibu dan anak ini meliputi:

- a. Klasifikasi Proyek  
Klasifikasi proyek yang diambil bersifat fiktif yaitu rumah sakit khusus ibu dan anak Wilayah Regol di Kota Bandung dengan klasifikasi Kelas C.
- b. Luasan  
Luasan perancangan dari RSIA di wilayah Regol di Kota Bandung yaitu dari luas lahan 10.800m<sup>2</sup> denah baru, dengan denah khusus seluas 1.170 m<sup>2</sup> meliputi instalasi rawat jalan, instalasi farmasi, lobby utama, pendaftaran, dan kantin.
- c. Lokasi Proyek  
Perancangan menggunakan denah dari Tugas Akhir Arsitektur yang bangunannya bersifat fiktif berada di Jalan Siliwangi, Kecamatan Regol, Kota Bandung.

## **1.6 Manfaat Perancangan**

### **a. Manfaat bagi Masyarakat / Komunitas**

Memberikan referensi mengenai perancangan rumah sakit ibu dan anak juga mengetahui lebih dalam mengenai manfaat dan kegunaan rumah sakit khusus ibu dan anak.

**b. Manfaat Bagi Institusi Penyelenggara Pendidikan**

Diharapkan dapat menjadi media pembelajaran mengenai perancangan desain interior rumah sakit, khususnya rumah sakit ibu dan anak yang memiliki klasifikasi kelas C.

**c. Manfaat bagi Keilmuan Interior**

Dapat memberikan tambahan referensi dalam pengetahuan perancangan interior rumah sakit ibu dan anak, khususnya kenyamanan fasilitas pada rumah sakit ibu dan anak.

**1.7 Metode Perancangan**

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan RSIA wilayah Regol di kota Bandung sebagai berikut:

**1.7.1 Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data melalui data primer yaitu observasi dan studi lapangan. Dan juga pengumpulan data sekunder yaitu terkait dengan studi pustaka literature.

**1.7.1.1 Observasi**

Metode observasi dilakukan di RSIA Harapan Bunda, dan RSIA Graha Bunda yang terletak di Kota Bandung, Jawa Barat. Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana aktifitas pengguna beserta kebutuhannya dari rumah sakit ibu dan anak ini.

**1.7.1.2 Studi Banding**

Studi preseden dapat menjadi contoh untuk perancangan interior rumah sakit ibu dan anak Kota Bandung berupa elemen interior dan lain-lainnya.

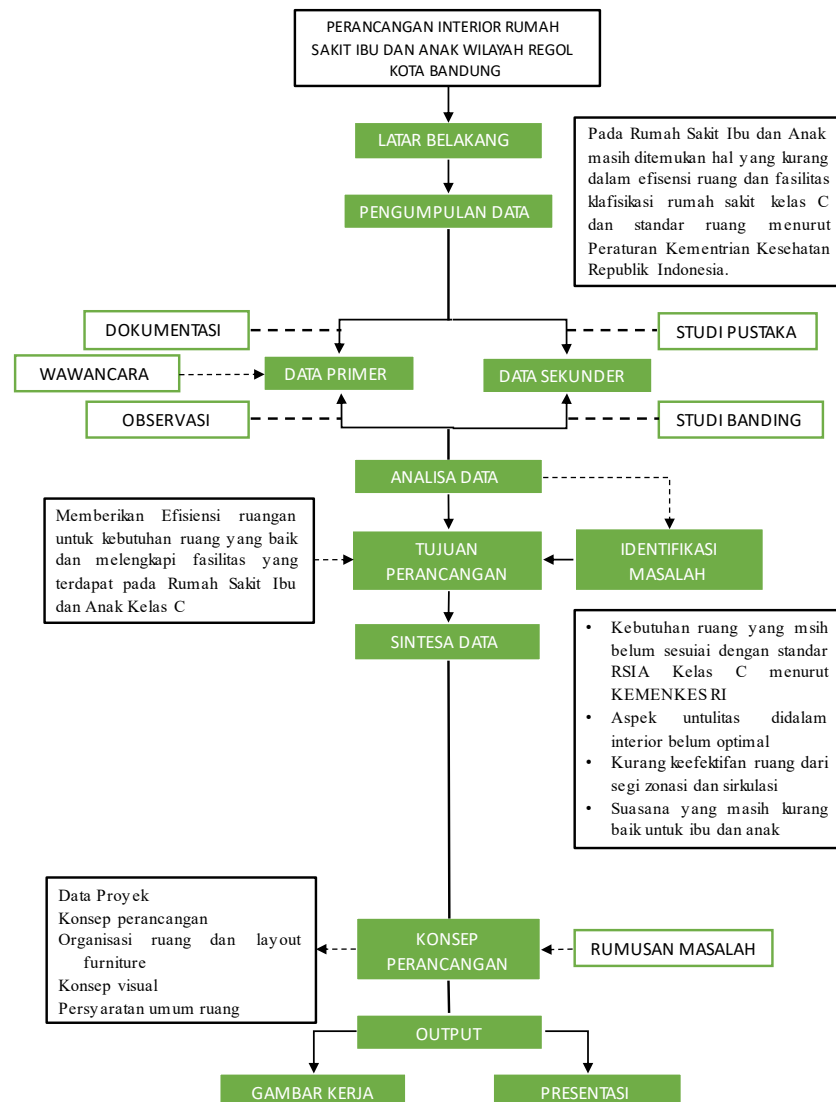
**1.7.1.3 Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan melalui foto maupun video ruangan-ruangan yang diperbolehkan untuk dikunjungi seperti elemen pembentuk ruang dan fasilitas sebagai data perancangan.

**1.7.1.4 Studi Literatur**

Diperoleh melalui pengumpulan studi literatur yang berhubungan dengan perancangan rumah sakit, khususnya rumah sakit ibu dan anak yaitu standarisasi rumah sakit ibu dan anak kelas C menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, dan buku atau jurnal yang membahas mengenai rumah sakit.

## 1.8 Kerangka Berpikir



## 1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian-uraian latar belakang pengangkatan perancangan interior rumah sakit ibu dan anak di Kota Bandung, identifikasi

masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN**

Berisi uraian-uraian mengenai kajian literatur mengenai standarisasi rumah sakit, khususnya ibu dan anak menurut Peraturan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Departemen Kesehatan Indonesia, dan buku literatur mengenai rumah sakit.

## **BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, pencahayaan dan penghawaan, keamanan dan akustik beserta pengaplikasiannya pada rumah sakit ibu dan anak di Kota Bandung.

## **BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**